

**STUDI KOMPARASI KONSEP PENDIDIKAN DALAM
KELUARGA MENURUT ZAKIAH DARADJAT DAN KI
HADJAR DEWANTARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh:

ZAMRONI MAHDY

NIM: 08470011

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zamroni Mahdy
NIM : 08470011
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Yang menyatakan,



Zamroni Mahdy
NIM: 08470011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lam : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Zamroni Mahdy
NIM	: 08470011
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul Skripsi	: Studi Komparasi Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2014
Pembimbing Skripsi,

Drs. H. Mangun Budiyo, MSI
NIP: 19551219 198503 1 001



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari rabu tanggal 20 Juni 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zamroni Mahdy
NIM : 08470011
Judul Skripsi : Studi Komparasi Konsep Pendidikan Dalam Keluarga
Menurut Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Konsultan,

Drs. H. Mangun Budiyanto, MSI
NIP: 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/OT/PP.01.1/391/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: Studi Komparasi Konsep Pendidikan Dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zamroni Mahdy

NIM : 08470011

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si

NIP: 19551219 198503 1 001

Penguji I

Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M. Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji II

Zainal Arifin, S. Pd.I, M.Si

NIP.19800324 200912 1 002

Yogyakarta, **27 JUN 2014**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS At-Tahrim Ayat 6).”¹

¹ Departemen RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Tanjung Mas Inti Semarang, 1992), Hal. 951

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA
ALMAMATERKU TERCINTA,
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zamroni Mahdy. *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi hak pendidikan atas anaknya. Dengan pendidikan, anak akan dapat mengembangkan potensi-potensi dan bakat yang ada pada dirinya. Sehingga ia akan menjadi generasi-generasi yang kuat. Seorang anak merupakan generasi penerus dari generasi sebelumnya.

Penelitian ini adalah penelitian *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan, yang menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa catatan, buku, arsip, naskah dan artikel yang berkaitan dengan pendidikan keluarga. Analisa data berupa metode deskriptif, maka teknik yang digunakan berupa teknik analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komperasi Pemikiran Pendidikan Keluarga menurut Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara.

Hasil penelitian memaparkan adanya kesamaan dan pebedaan antara pemikiran Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara. Persamaan dari keduanya adalah dari aspek tujuan pendidikan dan hakekat pendidikan dalam keluarga perbedaan dari keduanya adalah dari konsep pendidikan dalam keluarga. Pebedan dari pemikiran keduanya adalah dari konsep pendidikan dalam keluarga Dengan ciri khasnya yaitu konsep pendidikan Zakiah Daradjat memasukkan aspek nilai Agama dalam konsep pendidikan keluarga. Sedangkan konsep pendidikan keluarga Ki Hadjar Dewantara lebih banyak memasukan unsur teori psikologis dalam pendidikan keluarga.

Kata kunci : Keluarga Pendidikan Komparasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ
عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah robil 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun banyak kendala selama penulisan, namun berkat pertolongan serta hidayah-Nya penulisan ini dapat selesai.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhamad SAW, yang refulusioner sejati dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan yang telah menyelamatkan kita dari zaman jahiliyah hingga kita berada pada zaman yang terang benderang zaman teknologi canggih yang disinari cahaya wahyu Qur'ani.

Tak lupa sholawat kita haturkan kepada seluruh keluarganya, sahabat-sahabatnya dan segenap pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian tentang *Studi Komparasi Konsep pendidikan Keluarga Menurut Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara* sebagai salah satu kontribusi dalam khasanah dunia intelektualisme. Penulis meyakini bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah

membantu baik dalam bentuk materi maupun non materi. Penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof.,Dr Maragustam Siregar, selaku Penasehat Akademik yang tidak henti-hentinya memberikan tetuah, kepada penulis untuk menyelaaikan penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto,M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah dengan sabar memberikan arahan, mencurahkan tenaga dan pikiran serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelaisikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen, Karyawan dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, terutama Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada babe Nur Sjahid dan Ibuk Chusnul Hotimah tercinta, yang telah dengan begitu sabar memberikan arahan kepada penulis. Terimakasih atas dukungan baik materi maupun non materi, do'a *panjenengan* yang

menjadikan saya kuat menghadapi berbagai halangan selama belajar di UIN Sunan Kalijaga ini.

8. Kepada kakakku Zanuar Dahlan Efendy dan adekku Nur Avi Kurnia Wati yang selalu memotivasi gerak dan langkah penulis dalam penulisan skripsi dengan do'a.
9. Kepada Guru (Mas) yang di Jogja yang telah sabar dalam membimbing penulis baik bimbingan moril, spirituel dan yang telah membagi ilmunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
10. Kepada Nidaul Khusna, yang sering penulis repotkan untuk minta bantuan dalam menyelaikan setiap tugas, terima kasih atas semua do'a serta dukungan sehingga penulis bisa merasakan pahit dan manisnya sebuah perjuangan. Bersama *Sampean* merupakan masa-masa tak terlupakan dalam rangkian kisah hidup penulis atas bantuan *penjenengan* semoga Allah membalas dengan balasan terbaik.
11. Kepada Teman-teman KI angkatan 2008 terutama kepada temen-temen KI-A, Lukmanul Hakim, Ana, Isrofianto, Hafid, Afif, A'an, Nadif yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini, tak terasa sudah lama kita bersama, kalian takakan terlupakan dalam kenangan-kengangan bersama kita.
12. Kepada temen-temen PPL2 Karjo Gunkid yang selalu mengajarkan tentang rasa kebersamaan. Terutama kakung Saifurahman, Mbah uti Zizin, simbox Farihah, bude Zuraida terimakasih banyak kalian telah

memberikan banyak hal dan pelajaran kepada penulis semoga kebersamaan kita tak akan terpisahkan.

13. Kepada teman-teman seperjuangan sejak kecil Hendro, Bambang Purnomo, Rifqi abdoh rifak'i, Bowox, Fandi terima kasih atas canda tawa, saran dan kritik selama ini, bersama kalian tak pernah terlupakan dalam guratan manis memori hidup penulis.

14. Dan Penulis hanya bisa mendoakan Semoga atas segala bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Sebagai seorang manusia penulis sadar bahwa banyak kesalahan yang disengaja maupun tidak. Untuk itu penulis mengharap kritik yang bersifat konstruktif demi tercapainya hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Dan yang terakhir semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pribadi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Zamroni Mahdy
08470011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PESEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFRAT LAMPIRAN	xixx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritis	11
F. Metodologi Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II PROFIL ZAKIAH DARADJAT DAN KI HADJAR DEWANTARA	21

A. Sekilas Zakiah Daradjat	21
1. Latar Belakang Zakiah Daradjat.....	21
2. Pendidikan Zakiah Daradjat	23
3. Perjalanan Karir Zakiah Daradjat	26
4. Aktifitas Dalam Lembaga atau Organisasi	30
5. Karya-karya Zakiah Daradjat	31
B. Sekilas Ki Hadjar Dewantar.....	34
1. Latar Belakang Ki Hadjar Dewantara.....	34
2. Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	36
3. Perjuangan Ki Hadjar Dewantara	38
4. Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	44
5. Karya-karya Ki Hadjar Dewantara	47

BAB III KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT ZAKIAH

DARADJAT DAN KI HADJAR DEWANTARA	50
A. Konsep Pendidikan Keluarga Zakiah Daradjat	50
1. Pengertian Pendidikan Keluarga	50
2. Pendidikan Secara Umum	56
3. Tujuan Pendidikan Keluarga	59
4. Peran Orang Tua Dalam Keluarga.....	69
5. Metode Dan Materi Pendidikan Keluarga.....	72
6. Ciri Khas Pendidikan Keluarga dari Pemikiran Zakiah.....	80
B. Konsep Pendidikan Keluarga Ki Hadjar.....	
1. Pengertian Pendidikan Keluarga	82

2. Tujuan Pendidikan Keluarga.....	86
3. Peran Orang Tua Dalam Keluarga.....	89
4. Metode Dan Materi Pendidikan Keluarga.....	95
5 Ciri Khas Pendidikan Keluarga dari Pemikiran Ki Hadjar ...	96

BAB IV ANALISIS DAN KOMPARASI PENDIDIKAN KELUARGA

ZAKIAH DARAJAT DAN KI HADJAR DEWANTARA

1. Persamaan pemikiran Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara	99
2. Perbedaan pemikiran Zakiah Daradjat Dan Ki Hadjar Dewantara	99
3. Kelebihan Pemikiran Zakiah Daradjat.....	100
4. Kekurangan Pemikiran Zakiah Daradjat.....	101
5. Kelebihan Pemikiran Hadjar Dewantara	102
6. Kekurangan Pemikiran Hadjar Dewantara	103

BAB V PENUTUP..... 108

A. Penutup	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA..... 108

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	□ā'	□	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Yīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	□	es titik di bawah
ض	□ād	□	de titik di bawah

ط	ā'		te titik di bawah
ظ	ā'		zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين	Ditulis	Muta‘aqqidīn
عدّة	Ditulis	‘Iddah

C. *Tā' marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis	Ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	Ditulis	A
فَهِمَ	Kasrah	Ditulis	Daraba
كُتِبَ	Dammah	Ditulis	I
		Ditulis	Fahima
		Ditulis	U
		Ditulis	Kutiba

E. Vokal Panjang:

1	Fathah + Alif	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + Alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
	يَسْعِي	Ditulis	Yas'ā
3	Kasrah + Yamati	Ditulis	Ī
	مَجِيد	Ditulis	Majīd
4	Dammah + Waumati	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap:

1	Fathah + Yāmati بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	Fathah + Waumati قول	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Kartu Bimbingan skripsi.....
Lampiran IV	: Sertifikat PPL 1.....
Lampiran V	: Sertifikat PPL- KKN Integratif
Lampiran VI	: Sertifikat ICT
Lampiran VII	: Sertifikat Toefl
Lampiran VIII	: Sertifikat Toafl
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah salah satu mata rantai kehidupan manusia, dan keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹ Rumahku adalah surgaku, sebuah ungkapan paling tepat tentang bangunan keluarga yang ideal.

Graham Allan membagi makna keluarga dalam dua pengertian: *pertama*, keluarga sebagai ikatan kekerabatan antar individu. Keluarga dalam pengertian ini merujuk pada mereka yang punya hubungan darah dan pernikahan. *Kedua*, sebagai sinonim “rumah tangga” dalam makna ini ikatan kekerabatan tetap penting namun yang ditetapkan adalah adanya kesatuan hunian dan ekonomis.²

Keluarga merupakan wadah untuk pendidikan yang diselenggarakan pertama dalam mekanisme pendidikan Islam sebagai usaha orang tua untuk memelihara dan mengembangkan fitrah anak serta sumber daya insaninya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma islam karena di sanalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orang tuanya melalui pengamatan terhadap tingkah laku dan kebiasaan hidup sehari-hari, khususnya

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan sekolah*, (Bandung:CV Ruhama, 1993), hal.47.

² Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004), hal. 14.

dalam kehidupan agama.³ Jika orang tuanya taat beribadah dan patuh melaksanakan ajaran agama, maka si anak akan menyerap nilai-nilai agama yang dilihat, didengar dan dialaminya dalam kehidupan keluarga.

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak ini, tidak menuntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi, karena kewajiban tersebut berjalan dengan sendirinya sebagai adat atau tradisi, sehingga tidak hanya orang tua yang beradab dan berilmu tinggi yang dapat melakukan kewajiban mendidik, tetapi juga orang tua yang pendidikannya masih dalam taraf yang paling rendah dalam pengetahuannya tentang pendidikan. Bagi setiap individu yang menginginkan agar anaknya lebih baik dari pada dirinya sendiri, sehingga pendidikan adalah sebagai naluri untuk melanjutkan dan mengembangkan keturunannya.⁴

Allah SWT mengajarkan agar kehidupan menjadi bahan pemikiran setiap insan dan hendaknya darinya dapat dijadikan pelajaran yang berharga. Kehidupan keluarga merupakan tanda-tanda kebesaran Ilahi. Allah berfirman dalam QS. Ar-rum ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya, pada yang demikian itu

³ Abdurahman An-Nawawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 204-295.

⁴ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan, karya bagian I, cet.II* (Yogyakarta: TS, 1977), hal. 71.

*benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar-Rum, Ayat 21)*⁵

Dalam menjalankan kehidupan berkeluarga, seorang suami dan seorang istri hendaknya menyadari dan memahami upaya-upaya yang seharusnya mereka lakukan untuk keluarga dan masalah-masalah yang muncul di hadapan mereka, apalagi kalau mereka sudah dikaruniai si buah hati yang menjadi dambaan setiap keluarga yakni seorang anak diperlukan kearifan dan kesabaran.

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah SWT kepada manusia yang menjadi orang tuanya, oleh karena itu orang tua bertanggung jawab penuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masarakat, bangsa dan agamanya. Kehadiran anak kedunia tidak sekedar sebagai nikmat yang diberikan oleh Tuhan, tetapi ia sebagai mahluk pendagogik dalam ruang keluarga yang harus diperhatikan dan dipenuhi.

Tanggung jawab keluarga terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberikan nama, memberikan pendidikan dan kasih sayang.⁶ Orang tua harus memberikan nama yang baik buat anak-anaknya, karena nama ternyata sangat pnting dan mempunyai efek psikologis

⁵ Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, Al-Furqan Transilitasi dan Terjemah (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hal. 796.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak dalam Keluarga* (sebuah Perspektif Pendidikan Islam), (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 28.

bagi pemiliknya. Oleh karena itu dalam islam tidak boleh memberikan nama kepada anak (dan kepada siapa pun) secara asal-asalan.⁷

Pertumbuhan dan perkembangan anak diwarnai dan diisi oleh pendidikan yang dialami, dalam hidupnya. Baik dalam keluarga, masarakat, dan sekolah. Karena manusia mahluk yang sangat memerlukan pendidikan dalam kehidupannya, maka pendidikan anak sejak awal kehidupan menempati posisi guna dalam mewujudkan cita-cita menjadi manusia yang berguna.⁸

Pendidikan secara umum dapat dimengerti sebagai suatu usaha secara sadar dan terencana untuk wewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak dan budi pekerti serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masarakat, bangsa dan Negara. Pada intinya pendidikan adalah suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan berfikir, emosional, berwatak dan ketrampilan untuk siap hidup ditengah-tengah masarakat.

Sedangkan pendidikan Islam yaitu usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan sadar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal dan perkembangannya.⁹

⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2005), hal.

⁸ Bakri Yusuf Banawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Kehidupan Islam Pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993), hal.5.

⁹ Muhamad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 32.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan itu dimulai sejak anak dilahirkan dan berakhir setelah ia meninggal dunia. Jadi pendidikan itu berlangsung seumur hidup.¹⁰ Pendapat tersebut selaras dengan pendapatnya Brojonegoro, bahwa pendidikan itu dapat dimulai sejak dini, bahkan ketika calon suami istri. Dalam hal ini orang tua zaman dahulu sangat hati-hati. Mereka berpegang teguh pada ajaran (*bibit, bebet, bobot*).

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 7 ayat (2) dinyatakan bahwa: orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.¹¹ Pada umumnya pendidikan dalam keluarga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangaun situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya kebiasaan yang diberikan keluarga kepada anaknya secara terus-menerus sehingga tertanam dalam jiwa anak.¹²

Ki Hadjar Dewantara mengatakan, alam keluarga adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial juga, sehingga dapat dikatakan, bahwa keluarga itulah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada pusat pendidikan lain-lainnya, untuk melangsungkan

¹⁰ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 75.

¹¹ Undang-undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 tentang SIKDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2008), hal. 7.

¹² Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet 2 (Jakarta: Budi Aksara, 2003) hal. 35.

pendidikan kearah kecerdasan budi pekerti (pembentuk watak individual) dan sebagai persediaan hidup dimasyarakat.¹³

Menurut Zakiah Daradjat, keluarga merupakan salah satu tripusat pendidikan, pendidikan keluarga merupakan pusat pendidikan yang terpenting karena pengaruh hidup itu terus menerus dialami oleh anak-anak. Keluarga juga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak, dilingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati.¹⁴

Pengaruh lingkungan keluarga sangat besar terhadap remaja. Pengaruh itu, tidak terbatas ke pada waktu ia remaja saja, akan tetapi telah dimulai sejak bayi, bahkan sejak dalam kandungan. Dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diterimanya waktu kecil itu, ikut membentuk kepribadiannya dikemudian hari. Karena pengalamannya kecil, ikut membentuk kepribadiannya.¹⁵

Dalam berinteraksi dengan lingkungan pertama ini anak akan memperoleh kebiasaan-kebiasan dan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Di dalam lingkungan juga ada pergaulan keluarga meliputi sikap, tindakan, tingkah laku, sopan santun yang meski dilakukan oleh pihak keluarga yang satu terhadap keluarga yang lain dan sebaliknya. Semua itu keharusan yang harus dilakukan sesuai dengan yang disyari'atkan, seperti kewajiban suami

¹³ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, karya bagian I, cet (Yogyakarta: TS, 1977) hal. 374.

¹⁴ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.99.

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 19.

terhadap istri, isteri terhadap suami, anak terhadap orang tua serta terhadap anggota keluarga lain.

Keluarga juga sebagai pranata sosial pertama dan utama, mempunyai arti paling strategis dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh anak yang sedang mencari makna hidupnya. Sehingga pendidikan keluarga sangat penting dan paling utama dalam perkembangannya dan masa depan yang akan mereka hadapi kelak, yang akan memberikan motivasi kepada mereka dan memahami aturan-aturan keluarga, sehingga mereka menjadi lebih mampu mengendalikan tingkah lakunya.¹⁶

Masalah yang muncul dalam pendidikan keluarga adalah orang tua lepas tangan terhadap pendidika anak-anaknya bilamana telah dimasukkan kelembaga pendidikan. Keliru sekali apabila orang mengira bahwa sudah cukup jika anak-anak itu disekolahkan. Dikiranya tak perlu lagi didalam rumah keluarga diadakan syarat-syarat pendidikan.¹⁷

Pendidikan keluarga merupakan basis pendidikan yang humanis telah kehilangan jati dirinya, dimana dalam proses pembelajaran pada anak ada unsur paksaan dewasa ini, sehingga terjadi dilema dalam diri anak, seharusnya pendidikan pada saat anak masih kecil dengan bermain, bercanda dan bergurau, sekarang ini pendidikan telah berubah menjadi pendidikan paksaan dengan memberikan materi menghafal, menghiting dan memahami.

Dari latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, yakni arti pentingnya pendidkan keluarga bagi umat manusia sekaligus juga pemikiran

¹⁶ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga....*hal.183.

¹⁷ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, hal. 385.

dan metode-metode dari kedua tokoh tersebut dalam memahami tentang pentingnya pendidikan keluarga, penelitian dalam penyusunan skripsi ini penulis harapan bisa memperoleh gambaran yang jelas serta persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut terutama berkaitan dengan tujuan, materi dan metode.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan keluarga menurut Zakiah Daradjat
2. Bagaimana konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan dari konsep pendidikan keluarga menurut Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menggali dan menganalisis secara kritis pemikiran-pemikiran Zakiah Daradjat dalam pendidikan keluarga
 - b. Menggali dan menganalisis secara kritis pemikiran-pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam pendidikan keluarga
 - c. Menemukan persamaan dan perbedaan dari pendidikan keluarga menurut Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam mendidik anak, tidak hanya dilakukan disekolah akan tetapi dalam keluarga sangat penting.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan membentuk keluarga yang kondusif, tentram dan damai sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.
- c. Ikut serta memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, agar hasil pembahasan ini dapat berfungsi sebagai informasi bagi kajian-kajian berikutnya.
- d. Studi ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada diri penulis dan umumnya kepada pembaca.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, belum ada kajian khusus tentang topik ini. Akan tetapi ada beberapa buku dan karya ilmiah yang serupa dengan skripsi yang akan penulis lakukan. Antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Ricki Asriadi, *Pendidikan Keluarga Perspektif Zakiah Darajad*, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi ini memaparkan tentang pendidikan dalam keluarga bukan berpangkal dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami

membangaun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terbentuk dari kebiasaan keluarga. Keluarga bukan hanya menjaga dan merawat akan tetapi keluarga juga harus memberikan nama yang baik bagi anak, karena nama sangat mempengaruhi psikologi anak, kemudian keluarga juga memberikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak. Dalam hal ini yang membedakan dengan skripsi penulis terletak pada mengkorelasikan pemikiran Zakiah Dardjat pendidikan keluarga dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

Skripsi yang ditulis Anik Suryani Latifah (2003) *Pendidikan Keluarga untuk Membentuk Anak Saleh yang cerdas dan kreatif*. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah. Skripsi ini membahas tentang pendidikan keluarga adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh ayah dan ibu. Pendidikan keluarga juga memiliki beberapa komponen seperti, landasan dasar dan tujuan, pendidik dan peserta didik, materi dan metode pendidikan. Dalam hal ini perbedaannya dengan skripsi penulis adalah skripsi yang ditulis anik suryani lebih spesifik untuk membentuk anak soleh yang cerdas nah di sini penulis meneliti secara gambaran umum tentang pendidikan keluarga lalau tercetuslah ide untuk mengomperasikan antara Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara.

Skripsi yang ditulis oleh Edi Suwawan. *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang pendidikan keluarga menurut Ki Hajar Dewantara dengan konsep ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tutwuri handayani. Dan relevansinya pendidikan

keluarga dengan pendidikan islam. Dalam hal ini perbedaannya dengan skripsi penulis adalah penulis mencoba mengkorelasikan pemikiran Zakiah Dardjat pendidikan keluarga dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

Seperti penelitian-penelitian di atas, skripsi ini juga ingin membahas tentang konsep pendidikan keluarga yang ditawarkan oleh Ki Hadjar Dewantara dan konsep pendidikan keluarga yang ditawarkan oleh Zakiah Daradjat. Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih menekankan pada perpaduan antara Ki Hadjar Dewantara dan Zakiah Daradjat tentang pendidikan keluarga. Dengan demikian penulis mengambil judul *Studi Komparasi Konsep pendidikan Keluarga Menurut Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara*.

E. Landasan Teori

1. Studi komparasi

Istilah tersebut berasal dari dua kata yaitu studi dan komparasi, studi bersal dari kata “study” yang berarti penyelidikan atau mempelajari.¹⁸ Dapat juga berarti penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁹ Sedangkan komparatif berasal dari kata “comparative” yang berarti perbandingan.²⁰ Adapun penelitian komparatif menurut Aswarni Sujud seperti dikutip oleh Suharsimi Arikunto adalah:

¹⁸ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984, hal. 563

¹⁹ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1984, hal. 965

²⁰ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984, hal. 131

Penelitian komparasi akan menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, prosedur, kerja, ide-ide, kritik-kritik terhadap orang, kelompok orang terhadap suatu ide atau prosedur kerja.²¹

Jadi uraian di atas menunjukkan bahwa studi komparasi adalah suatu penyelidikan ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan melihat penyebab-penyebabnya, sehingga dapat diperoleh persamaan dan perbedaannya.

2. Konsep

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.²² Menurut Hasan Langgulung, konsep ialah suatu generalisasi tingkat tinggi yang dinyatakan dalam sifat atau tanda.²³ Sedangkan menurut Jujun S. Surya Sumantri, konsep adalah sistem yang terdiri dari pernyataan-pernyataan agar terpadu utuh dan konsisten.²⁴

3. Pendidikan

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.²⁵ Dalam Islam, pendidikan adalah sebagai segala usaha memelihara dan

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, 1992, hal. 245

²² Masri Sinarimbun dan Sifyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1982, hal. 72

²³ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Putaka Al Husna, 1988, hal. 263

²⁴ Jujun S. Surya Sumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1989), hal. 151.

²⁵ Fuat Ihasan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1.

mengembangkan fitroh, manusia segala sumber insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Dalam demikian pendidikan dalam Islam tidak hanya berarti pengajaran masalah agama dan segala bersifat dogmatif dari padanya, melainkan lebih luas darinya yang meliputi pendidikan disemua lembaga ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia dan diajarkan dari sudut pandang Islam.

4. Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak.²⁶ Keluarga merupakan bagian dari masyarakat yang berfungsi sebagai proses awal sosialisasi dan perkembangan individu.²⁷

Soerjono Soekanto mengatakan keluarga terdiri dari satu pasangan suami istri dan anak yang biasanya tinggal satu rumah yang sama dan secara resmi terbentuk adanya perkawinan. Keluarga seperti ini disebut keluarga inti dan disebut juga rumah tangga yang merupakan inti terkecil dari masyarakat sebagai wadah dan proses pertama pergaulan hidup.²⁸

Menurut Fj. Brow Pengertian keluarga jika ditinjau dari sudut pandang sosiologis, dapat diartikan dua macam, *Pertama dalam* arti luas, keluarga meliputi semua yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan “clan” atau marga. Keluarga besar (*Extended Family*) adalah keluarga Inti ditambah dengan anak saudara, misalnya :

²⁶ Khoiruddin, Sosiologi Keluarga, (Jogjakarta: Nur Cahaya, 1985), hal. 9

²⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 147

²⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga tentang Ihwal Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 1.

nenek, kakek, keponakan, saudara, sepupu, paman, bibi, dan sebagainya. Keluarga besar dipimpin oleh orang yang dituakan dalam keluarg tersebut. *Kedua* arti sempit, meliputi orang tua dan anak.²⁹

Hal yang perlu di ingat bahwa keluarga terbentuk dimulai dengan adanya perkawinan, perkawinan merupakan salah satu sunah yang bersifat alami untuk kekekalan jenis manusia. Allah SWT menciptakan manusia berlainan jenis baik laki-laki maupun perempuan. Untuk selalu berhasrat saling berkumpul dan berdekatan, pada mereka terdapat juga daya saling tarik menarik lain jenisnya.³⁰

Jadi secara umum keluarga diartikan sebagai instuisi social terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang bersifat universal dan multifungsional dengan tujuan menciptakan keluarga yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera.

5. Pendidikan Keluarga

Salah satu sarana yang paling efektif untuk membina dan mengembangkan manusia dalam masarakat adalah pendidikan yang teratur, rapi, berdaya guna dan berhasil guna. Maka pendidikan didalam islam harus atau perlu untuk diorganisasikan dan dikelola secara rapi, efektif dan efisien melalui metode yang tepat, hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Sayyadin Ali “sautu perkara yang hak atau benar yang

²⁹ Syamsu yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 36.

³⁰ TM. Hasbi As Siddiqey, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986, cet ke-2,), hal. 420.

tidak diorganisasikan dengan baik, dapat dikalahkan dengan yang batil yang terorganisasi dengan baik.³¹

Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan, setiap orang yang beriman telah diperintahkan oleh Allah untuk mendidik dirinya sendiri dan para ahlinya masing-masing supaya tidak masuk ke dalam api neraka. Seperti dalam Qs. At, Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim ayat 6)³²

Menurut Zakiah Daradjat pada umumnya pendidikan dalam keluarga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya kebiasaan yang diberikan keluarga kepada anaknya secara terus menerus sehingga tertanam dalam jiwa anak.

Sedangkan menurut Ki Hadjar Dewantara dalam keluarga adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial juga, sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga itulah tempat pendidikan

³¹ H. Jamaludin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 35.

³² Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemah (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2011), hal. 1121.

yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada pusat pendidikan lain-lainnya, untuk melangsungkan pendidikan kearah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasarakat.

Dalam skripsi ini yang dimaksudkan dengan pendidikan keluarga adalah mencoba untuk mengkomparasikan dua pendapat tokoh di atas yaitu Zakiah Daradjat dan Ki Hajar Dewantara.

F. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya. dengan menfokuskan kajian ilmiah terhadap literatur-literatur kepustakaan yang relevan dengan tema penelitian..³³

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan filosofis. Filosofis digunakan untuk merumuskan permasalahan-permasalahan pembahasan judul tersebut yang berkaitan tentang konsep-konsep pemikiran yang pokok maupun yang berkaitan tentang pembahasan judul tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh bahan-bahan yang dapat mendukung

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm.9.

penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan data yang diinginkan. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁴

Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari buku-buku karya Ki Hadjar Dewantara dan Zakiah Daradjat serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang menuru pembahas tentang pendidikan keluarga.

3. Sumber Data

a. Data primer yaitu, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁵ Sumber data tersebut antar lain:

- 1) Buku yang ditulis oleh Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan* bagian. I.Yogyakarta: MLPTS, cet II,1977
- 2) Buku yang ditulis oleh Zakiyah Daradjat, *pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1995 cet II

b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁶ Antara lain:

- 1) Buku yang berjudul *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam* yang ditulis oleh Nur Ahid.³⁷ Buku ini berisi tentang keluarga

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, hal.221

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 193.

³⁶ Ibid., hal. 193.

³⁷ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam*.,hal.v.

sebagai fase pertama awal pendidikan, anak pertama kali berkenalan dengan orang tua serta saudara-saudaranya, dan perkawinan yang diajarkan oleh agama islam, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai lembaga hidup manusia yang memberikan peluang kepada anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat. Tetapi keluarga juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak.

- 2) Buku yang berjudul *Pola komunikasi orang tua dan Anak Dalam Keluarga (sebuah Perspektif Pendidikan Islam)* ditulis oleh Drs. Sayful Bahri Djamarah.³⁸ Buku ini membahas tentang bagaimana berkomunikasi dengan anak secara baik dan mudah dipahami oleh mereka dalam melakukan pendidikan yang dilakukan dalam keluarga.
- 3) Buku-buku yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

4. Analisis data

Analisa data merupakan tahap terpenting dari sebuah penulisan. Sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik analisa yang merupakan pengembangan dari metode analitis kritis. Adapun teknik analisa dari penulisan ini adalah *Content Analysis* atau analisa isi yakni

³⁸ Syaful Bhari Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua...*, hal.vii

pengolahan data dengan cara pemilihan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik. Selanjutnya dikategorisasikan (dikelompokkan) dengan data sejenis, dan dianalisis secara kritis guna mendapatkan formulasi yang konkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mereduksi data, yaitu mengumpulkan data, merangkum dan memilih data yang relevan.
- b. Menganalisa data / Menelaah data yaitu data yang telah berhasil dirangkum selanjutnya dianalisis dan mengolahnya dengan menggunakan data-data pendukung (sekunder) yang ada.
- c. Memverifikasi, yaitu melakukan interpretasi data atau kelengkapan data dengan mencari sumber-sumber data baru yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan.
- d. Menarik kesimpulan yaitu dari sebagai hasil metode-metode yang telah dipaparkan di atas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan masalah yang terdapat dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan sistematis pembahasan

sebelum memasuki halaman pembahasan. Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing merupakan satu kesatuan rangkain yang utuh dan sistematis.

Pada BAB I, sebagai pendahulunya mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II, membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan biografi Zakiah Daradjat dan biografi Ki Hadjar Dewantara, tempat lahir dan latar belakang keluarga, pendidikan dan kegiatan akademik, perjalanan karir dan aktivitas dalam lembaga atau organisasi serta karya-karyanya.

Pada BAB III, membahas tentang Pengertian pendidikan menurut Zakiah Daradjat dan Ki Hajar Dewantara. Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Zakiah Daradjat, Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara.

Pada BAB IV, membahas tentang Analisis Dan Komparasi Perbandingan Pendidikan Keluarga Ki Hadjar Dwantara dengan Zakiah Daradjat, yang meliputi kelebihan dan kelemahan, persamaan dan perbedaan.

Pada BAB V merupakan penutup pembahasan dalam penelitian ini yang berisi beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran, serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab pertama sampai keempat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keluarga sebagai pusat pendidikan, yang berarti menuntut adanya berbagai pendidikan baik pendidikan individual maupun pendidikan sosial bagi anak dilakukan di dalam lingkungan keluarga. Alam keluarga merupakan tempat terbaik untuk melangsungkan pendidikan, karena lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan permulaan bagi setiap individu sebab disitulah pertama kalinya pendidikan yang diberikan oleh orangtua, yang kedudukannya sebagai guru (penuntun), pengajar dan sebagai pemimpin pekerjaan (pemberi contoh), dari pemikiran tersebut sesuai dengan hadits Rasulullah yang berbunyi:

“Dari Abu Hurairah, sesungguhnya dia berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: setiap kelahiran (anak yang lahir) berada dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani dan Majusi (HR. Abu Daud).”

2. Pendidikan adalah menanamkan jiwa merdeka bagi rakyat melalui bidang pendidikan. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka dapat ditegaskan bahwa masyarakat diajak untuk meningkatkan pendidikan agar nantinya dapat mendapatkan kecerdasan, keteladanan serta merasakan hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

3. Bahwa pendidikan keluarga itu menurut Zakiah Daradjat dan Ki Hadjar Dewantara

a. Zakiah Daradjat

- 1) Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Keluarga merupakan tripusat pendidikan

b. Ki hadjar Dewantara

Keluarga adalah suatu tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan.

Dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab sebagai pengajar, guru, penuntun, pemberi contoh dan sebagai pemimpin bagi seorang anak.

B. Saran

Dari konsep pendidikan yang telah dibuat oleh Ki Hajar Dewantara dan Zakiah Daradjat tersebut dapat dijadikan masukan bagi masyarakat, terutama orang tua dan para pendidik. Dan konsep pendidikan dari tokoh ini dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya dalam mewujudkan generasi yang cerdas berbudi pekerti santun, beriman dan bertaqwa.

C. Penutup

Dengan terselesaikannya penulisan sekripsi dari bab pertama hingga bab ke lima berarti terselesaikan sudah kewajiban bagi penulis untuk membuat

skripsi sebagai syarat kelulusan. Atau situ semua penulis memanjatkan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan jalan kemudahan bagi penulis. Harapkan penulis, semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, di balik segala kekurangan dan kelebihan di dalamnya. Menyadari akan hal ini, maka penulis tidak menutup diri atas segala masukan dalam bentuk kritik dan saran. Kesemuanya itu penulis akan jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kelak di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah As Sahim bin Muhammad, *Keesalahan Mendidik Anak Cara Islam Memperbaikinya*, Yogyakarta: media Hidayah, 1996.
- Abdurahman An-Nawawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Agama RI Departemen, *Al Qur'an dan tafsir* , Jakarta : Lentera Abadi, 2010, Jilid I.
- Agama RI Departemen, *Al Qur'an dan tafsir* , Jakarta : Lentera Abadi, 2010, Jilid VIII
- Agama RI Departemen, *Al Qur'an dan Terjemah*, Surakarta, PT. Tiga Serangkai, 2007
- Ahid Nur, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010
- Alwi Sihab, *Membendung arus: Respon Gerakan Muhamadiyah terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1998.
- Bakri Yusuf Banawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Kehidupan Islam Pada Anak*, Semarang: Dina Utama, 1993.
- Basri Hasan, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi Dan Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Bil Qisthi Aqil, *Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua*, Surabaya, Mulia Jaya, 2012.
- Buseri Kamrani, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi* , Banjarmasin Kalimantan Selatan: Lanting Media Aksara, 2010.
- Crooty, Michael. *The Foudations of Sosial research*, <http://Approches In Social Research.com./04/02/2012/>, Jam 21: 30 WIB.
- Daradjat Zakiah, *Islam Dan Kesehatan Mental*, PT Gunung Agung, 1982.
- Daradjat Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta : PT Gunung Agung, 1978.
- Daradjat Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

- Daradjat Zakiah, *Perawatan Jiwa Untuk Anak-Anak*, Jakarta : Bulan Bintang, 1972.
- Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet 2 Jakarta: Budi Aksara, 2003.
- Daradjat Zakiah, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Daradjat Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan sekolah* Bandung:CV Ruhama, 1993.
- Darsiti Soeratman, *Ki hajar Dewantara Pendidikan dan kebudayaan* ,Yogyakarta: Proyek Buku Terpadu, 1985.
- Daulya Yahya M, *Memperingati 100 tahun Ki hajar Dewantara*, Yogyakarta: MITS, 1989.
- Fuad Nasar, (28 januari 2013).” Mengenang Prof.DR. Zakiah daradjat Tokoh Kementrian Agama dan Pelapor Psikologi Islam di Indonesia”. Kementrian Agama. Diakses pada 14 februarai 2013.
- Fuat Ihasan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hajar Al Asqalany Ibnu, *SoftwareBulugul Maram Min’adilatil Ahkaam* Tasikmalaya : Pustaka Hidayah, 2008.
- Hasan Shalih Baharits Adnan, *Mendidik Anak Laki-Laki*, Jakarta : Gema Insani, 2007.
- Hasan Shalih Baharits Adnan, *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki- laki*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Putaka Al Husna, 1988.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2005)
- Irna H.N.H. Soewito, *Soewardi Soerjaningrat dalam Pengasingan*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985.
- Jajat Baharudin , *Ulama Perempuan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Jalaludin Rahmat & Muhtar Gandatmaja. *Keluarga muslim dalam masyarakat modern* ,Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Jamaludin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam* ,Bandung: Pustaka Setia, 1998.

- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamu Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984.
- Jujun S. Surya Sumantri, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Sinar Harapan, 1989.
- Khoiruddin, *Sosiologi Keluarga*, Jogjakarta: Nur Cahaya, 1985.
- Kronik, *dalam Majalah Pusara* (Yogyakarta: TS No 1988 thn ke 56
- Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan, karya bagian I, cet.II* Yogyakarta: TS, 1977.
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani* Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004.
- Masri Sinarimbun dn Sifyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- M Dagun Save, *Psikologi Keluarga. Peranan Ayah dalam Keluarga* Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Muhamad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Muhtar dan Erna Widodo, *kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif* Yogyakarta: Auyrous, 2000.
- Abudin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Gravindo, 2005.
- Nashih Ulwan Abdullah, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996.
- Rahardjo Suparto, *Ki Hadjar Dewantara biografi singkat 1889- 1959* Yogyakarta: Garasi 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Ratih Ni S.I, *Ki hajar Dewantara dalam Pendangan Para Cantrik dan Mentriknya*, Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Ridwan, *kekerasan Berbasis Gender*, Yogyakarta: Fajar Pusta, 2006
- S Rahman Hibana, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI 2002.
- Salam Lubis, *Menuju Keluarga Sakinah*, Surabaya: Terbit Terang, 2012.
- Sardi Mardin, *Pendidikan Manusia*, Bandung: Almuni, 1985.

- Setiawan Beni, *Manifesto Pendidikan Di Indonesia* :Yogyakarta : Ar Ruzz, 2006.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga tentang Ihwal Keluarga*,Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*: Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, 1992.
- Sukawati Dewantara Bambang, *Ki hadjar Dewantara Ayahku*, Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 1989.
- Suratman, *Ki Hadjar Dewantara Peletak Dasar Pendidikan Nasional, Ki hadjar Dewantara dalam Pandangan cantrik dan Matriknya*,Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Soeratman Ki, *Peringatan 70 Tahun Taman Siswa*, Yogyakarta: MLTPS, 1989.
- Suparto Rahardjo, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi House of Book, 2009.
- Sutejo Brajanegara, *Sejarah Pendidikan Indonesia*,Yogyakarta: Badan Konggres Pendidikan Indonesia, 1956.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak dalam Keluarga* (sebuah Perspektif Pendidikan Islam), Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Syaodih, Nana Sukadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Syamsu yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Takariawan Cahyadi, *pernak- pernik rumah tangga islam tatanan dan peranannya dalam masyarakat* Surakarta: Era Edicitra Intermedia, 2011.
- Thabib Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996)
- T Me Very Ruth,*Taman Siswa dan Kebangsaan Nasional, Taman Isiswa dalam Perspektif Sejarah dan Perubahan*, Yogyakarta: MLTPS.
- M. Tauchid, *perjuangan dan Ajaran Hidup Ki hadjar Dewantara*, Yogyakarta: MLPTS, 1963.
- TM. Hasbi As Siddiqey, *Filsafat Hukum Islam*,Jakarta: Bulan Bintang, 1986, cet ke-2.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, Al-Furqan Transilitasi dan Terjemah Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

LAPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zamroni Mahdy
Nomor Induk : 08470011
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 201`2/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 20 Juni 2013

Judul Skripsi :

STUDI KOMPARASI KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT ZAKIYAH DARAJAD DAN KI
HAJAR DEWANTARA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 20 Juni 2013
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 2198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail: ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 19 April 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/0 /2013

Lamp. : -

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto,
M.S.I
Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Zamroni Mahdy
NIM : 08470011
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Studi Komparasi Konsep Pendidikan Keluarga Menurut
Zakiah Daradjad dan Ki Hadjar Dewantara

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

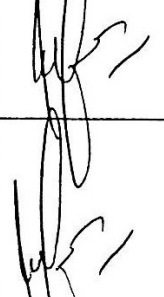
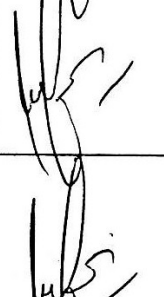
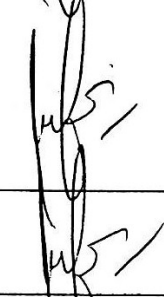
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

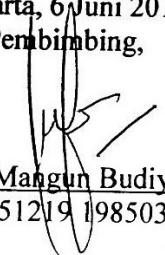
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zamroni Mahdy
 NIM : 09470011
 Pembimbing : Drs. H. Mangun Budiyo, MSI
 Judul : Studi Komparasi Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Zakiah dan Ki Hadjar Dewantara
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam (KI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19 / 04 / 2013	Satu (1) Seminar	Proposal Skripsi BAB 1: Rumusan Masalah, Tinjauan pustaka, Metodologi Penelitian, penentuan no bab, subbab dan anak subbab, buat Bab I	
2.	20 06 / 2013	Dua (2)	BAB 1 & 2 : Halaman, Buat out line, Judul buku, Sumber sekunder, Penulisan sesuai petunjuk, judul Bab III, Buat tabel, Perbedaan & Persamaan.	
3.	15 / 03 / 2014	Tiga (3)	BAB 2 & 3: Moto, Terjemahan, judul bab III, Judul bab IV, Rumusan Masalah, Pakai Pedoman Transliterasi,	
4.	3 / 6 / 2014	Empat (4)	BAB 1 - 4: Perbaiki Sistematika Bab 1-4, subbab dan anak subbab, penulisan huruf kapital, pencantuman riwayat hadis, transliterasi indo → arab, footnote, judul bab III, perbaiki Bab III, dan buat Bab IV + lengkap	
5.	4 / 6 / 2014	Lima (5)	BAB 1 - 4 & lengkap: Tentang Motto, Persembahan, Kesimpulan, Gelar Pembimbing, Abstraksi, Daftar Pustaka, Penulisan kata dan kalimat, Footnote dan ketiakan sepasi dalam kutipan / terjemah.	
6.	6 / 6 / 2014	Enam (6)	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 6 Juni 2014
 Pembimbing,


 Drs. H. Mangun Budiyo, MSI
 NIP. 19551219 198503 1 001



9

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : ZAMRONI MAHDY
NIM : 08470011
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. H. Mangun Budiyo, M.SI

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

75 (B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



15199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : ZAMRONI MAHDY
NIM : 08470011
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MTs N Karangmojo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **92,39 (A-)**.

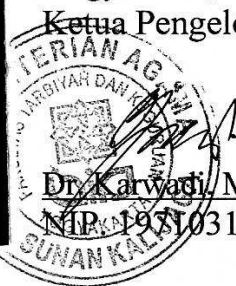


Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19310315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Zamroni Mahdy
Tempat & Tgl. Lahir : Klaten, 15 Juni 1989
NIM / Fakultas : 08470011 / Ty.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 94 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 003

SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

ZAMRONI MAHDY

dengan hasil

Memuaskan



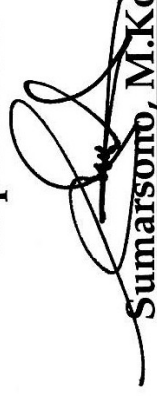
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 2 November 2009
Kepala PKSI


Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : **ZAMRONI MAHDY**
 NIM : 8470011
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	60	C
4	Internet	80	B
Total Nilai		80,00	B

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
70 - 85	B	Memuaskan
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
0 - 39	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1460.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zamroni Mahdy**
Date of Birth : **June 15, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 24, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	407

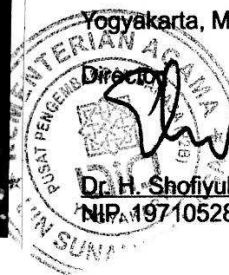
**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 30, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528-200003 1 001





شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٢٠١٣/٩.٥/PP.٠٠٩/١٤٦٠.a/UIN.٠٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Zamroni Mahdy

تاريخ الميلاد : ١٥ يونيو ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Zamroni Mahdy
2. No Telp/Hp : +628121539710
3. Tempat, Tgl Lahir : Klaten, 15 Juni 1989
4. Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta: -----
8. Alamat : Karanganom, Karanganom, Klaten
9. Pendidikan : TK Bustanu Athfal Karanganom
MIN Karanganom
SMP Muhamadiyah 9 Karanganom
Paket C
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Orang tua
 - a) Ayah : Nursjahid umur: 57
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
 - b) Ibu : Chusnul khotimah umur: 55
Pekerjaan : Pegawai Negeri SipilAlamat Orang tua : Karanganom, Karanganom, Klaten
No Telp/Hp : +6285329330153

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang membuat

Zamroni Mahdy
NIM: 08470011